

## Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Media dan Entertainment Tahun 2021-2023

Hanifah Pagar Alam<sup>1</sup>, Bunga Karnelia<sup>2</sup>, Keysha Azahra Ramadani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pembangunan Jaya dan [hanifah.pagaralam@student.upi.ac.id](mailto:hanifah.pagaralam@student.upi.ac.id)

---

### ABSTRAK

Objek penelitian mencakup 12 perusahaan yang bergerak di bidang media digital, penyiaran, dan hiburan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan pendekatan regresi data panel melalui software EViews 12. Hasil uji t menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROA, melainkan DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, hasil uji f juga menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA di perusahaan sektor media dan entertainment.

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return on Assets, Media dan Entertainment*

---

### ABSTRACT

This study aims to map scientific developments in the field of modern performance management through a bibliometric approach based on Scopus data. Using the science mapping technique with VOSviewer, this study analyzes the theme structure, concept evolution, author collaboration networks, institutional affiliations, and relationships between countries that contribute to related publications. The analysis shows.

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return on Assets, Media dan Entertainment*

---

### PENDAHULUAN

Era digital saat ini, berbagai industri di Indonesia tengah mengalami transformasi signifikan sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan pasar yang semakin kompleks. Sektor pendidikan, beradaptasi dengan penerapan transformasi digital melalui platform pembelajaran online dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era Industri 4.0 [1] Industri jasa konstruksi di Indonesia tumbuh pesat dengan nilai bisnis mencapai Rp 423,4 triliun pada semester pertama 2024, didukung oleh kolaborasi antar-pelaku industri dan program Konstruksi Indonesia dan pemerintah menekankan pentingnya kerja sama dalam menciptakan produk berkualitas serta mendorong adopsi teknologi dan material ramah lingkungan guna mendukung pembangunan berkelanjutan dan rendah emisi [2]. Sementara itu, perusahaan manufaktur mulai mengadopsi artificial intelligence (AI) guna mengoptimalkan proses produksi dan meningkatkan kualitas produk [3].

Industri media dan hiburan mengalami pertumbuhan pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Digitalisasi telah merevolusi proses produksi, distribusi, dan konsumsi konten, menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi para pelaku industri. Kehadiran layanan streaming dan media sosial memperluas akses serta memberikan pengalaman yang lebih interaktif bagi audiens. Namun, di sisi lain, disrupsi teknologi juga memberikan tekanan besar terhadap keberlangsungan media tradisional. Industri media nasional mengalami penurunan akibat pesatnya ekspansi media daring, yang kini mencakup hampir 4.000

platform online, semakin mengurangi keberlangsungan media cetak dan radio yang terus mengalami penyusutan [4].

Menurut Asosiasi Media Siber Indonesia (2024), tantangan industri media di Indonesia pada tahun 2024 semakin kompleks akibat pergeseran tren konsumsi informasi. Saat ini, 60% masyarakat mengakses berita melalui media sosial, 40% melalui televisi, dan hanya 9% yang masih mengandalkan media cetak. Data ini menegaskan bahwa media digital telah menjadi sumber utama informasi bagi publik. Oleh karena itu, industri media dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan kreativitas guna memenuhi kebutuhan serta ekspektasi pengguna. Di tengah perkembangan yang pesat, strategi adaptasi melalui diversifikasi konten, eksplorasi format baru, serta optimalisasi teknologi menjadi kunci utama dalam mempertahankan daya saing dan relevansi industri [5].

Kondisi keuangan perusahaan menjadi aspek krusial dalam menilai stabilitas serta kelangsungan operasionalnya. Perusahaan yang mampu mengelola keuangannya secara efektif cenderung lebih baik dan memiliki daya saing yang lebih kuat di pasar. Kualitas suatu perusahaan dapat dinilai dari kinerja keuangannya, di mana kinerja keuangan yang baik mencerminkan kualitas perusahaan yang tinggi, sedangkan kinerja keuangan yang buruk menunjukkan penilaian yang rendah terhadap perusahaan [6]. Kinerja keuangan perusahaan juga berperan dalam memberikan sinyal kepada para pemangku kepentingan mengenai prospek perusahaan di masa depan [7]. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis berbagai rasio keuangan yang menunjukkan tingkat kesehatan dan efisiensi operasionalnya. Empat rasio keuangan yang umum digunakan meliputi Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TOTA), dan Return on Assets (ROA) [8].

Kestabilan keuangan perusahaan bergantung pada peran krusial likuiditas, terutama dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini CR berperan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk dapat melunasi utang yang segera jatuh tempo (Oktaviani et al., 2023). Maka dari itu saat rasio yang dimiliki oleh perusahaan lebih tinggi, menunjukkan kondisi keuangan yang seimbang serta ketersediaan kas dan aset lancar yang mencukupi [10]. Sehingga, CR menjadi hal penting dalam menilai likuiditas perusahaan, karena mencerminkan stabilitas keuangan serta efektivitas pengelolaan aset lancar. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang lebih stabil.

Perusahaan harus mengelola aset secara efektif dan efisien dalam menghasilkan penjualan dan laba, serta menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas agar DER tetap stabil sehingga dapat mengurangi beban perusahaan dan berdampak positif pada peningkatan laba (Siswanto et al., 2022). Jika DER lebih tinggi, maka beban risiko yang harus ditanggung perusahaan juga akan semakin besar [12]. Dapat disimpulkan bahwa dengan mempertahankan DER yang stabil, perusahaan dapat memperkuat kepercayaan investor dan kreditur serta memastikan keberlanjutan operasional dalam jangka panjang.

Tingkat penjualan sebuah perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan aset operasional yang dimiliki, maka rendahnya nilai TATO mencerminkan penurunan efisiensi penggunaan aset yang berdampak pada laba perusahaan dan menyebabkan penurunan nilai ROA [13]. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan strategi penjualan agar nilai TATO dan ROA tetap optimal, sehingga profitabilitas perusahaan dapat terjaga.

ROA merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. [14]. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, ROA sering dijadikan tolok ukur dalam menilai efisiensi operasional dan profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas dikenal sebagai ROA, ini mengidentifikasi berbagai bisnis produktif yang menghasilkan keuntungan dari kepemilikannya. Analisis menunjukkan bahwa pengaruh ROA pada beberapa industri. Didukung dari penelitian terdahulu yang menyatakan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [15].

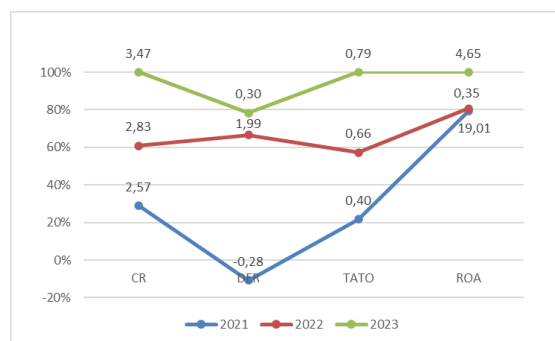
CR tidak berpengaruh terhadap ROA [16]. CR tidak berpengaruh terhadap ROA [17] TATO memiliki pengaruh terhadap ROA [18]. TATO memiliki pengaruh terhadap ROA [19]. Selanjutnya, [20] dan [21] DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Tetapi, DER berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA [22] Berdasarkan fenomena yang ditemukan dan didukung oleh penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk menganalisis variabel yang mempengaruhi ROA sehubungan dengan kemunduran yang terjadi di bidang Media dan Entertainment. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Return on Assets pada Industri Media dan Entertainment Periode 2021-2023.”

Pada tabel berikut data hasil CR, DER, TATO, dan ROA tiap industri Media dan Entertainment periode 2021-2023.

Table 1. CR, DER, TATO, dan ROA periode 2021-2023

	2021	2022	2023
CR	2,57	2,83	3,47
DER	-0,28	1,99	0,30
TATO	0,40	0,66	0,79
ROA	19,01	0,35	4,65

Source: Processed Primary Data (2025)



Gambar 1. Grafik CR, DER, TATO, dan ROA tahun 2021-2023

Peningkatan Current Ratio (CR) tidak selalu berpengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA). Pada periode 2021-2022, meskipun CR naik dari 2,57 menjadi 2,83, ROA justru mengalami penurunan tajam dari 19,01 menjadi 0,35. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas tidak dibarengi dengan efektivitas dalam penggunaan aset, kemungkinan disebabkan oleh aset yang tidak produktif atau adanya kenaikan beban operasional. Sebaliknya, pada periode 2022-2023, kenaikan CR dari 2,83 menjadi 3,47 disertai dengan pertumbuhan ROA dari 0,35 menjadi 4,65, yang

menunjukkan pengelolaan aset yang lebih baik. Dengan demikian, kenaikan CR akan berdampak positif pada ROA jika aset dimanfaatkan secara efisien dan produktif.

Periode 2021 hingga 2022, DER mengalami peningkatan dari -0,28 menjadi 1,99. Namun, pada saat yang bersamaan, ROA mengalami penurunan dari 19,01% menjadi 0,35%, menunjukkan penurunan profitabilitas aset perusahaan. Sementara itu, periode 2022 hingga 2023, DER mengalami penurunan dari 1,99 menjadi 0,30 pada tahun 2023. Seiring dengan berkurangnya DER, ROA justru mengalami kenaikan dari 0,35% pada tahun 2022 menjadi 4,65% pada tahun 2023.

TATO dan ROA pada tahun 2021 - 2022, TATO mengalami peningkatan menjadi 0,66, namun ROA menurun menjadi 0,35. Grafik ini menunjukkan adanya penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba atau dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Kemudian pada tahun 2022 - 2023, TATO kembali meningkat menjadi 0,79, diikuti oleh kenaikan ROA yang cukup signifikan menjadi 4,65. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan aset perusahaan yang berdampak pada perbaikan tingkat pengembalian atas aset yang dimiliki yang menunjukkan perbaikan kinerja, di mana peningkatan TATO diikuti oleh kenaikan ROA.

## LANDASAN TEORI

### A. *Current Ratio*

*Current Ratio* (CR) merupakan indikator yang mengukur kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo, dengan mencerminkan jumlah aktiva lancar yang dapat digunakan untuk menutupi kewajiban tersebut secara menyeluruh [23]. Selain itu, *Current Ratio* juga merupakan indikator yang menilai sejauh mana aset lancar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, di mana rasio yang lebih tinggi menunjukkan tingkat keamanan yang lebih baik bagi kreditor [24]. *Current Ratio* adalah ukuran yang menilai sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang mendekati jatuh tempo dengan memanfaatkan aset lancar yang dimilikinya [25]. Adapun rumus untuk menghitung CR [26]:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### B. *Debt To Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu melunasi utangnya menggunakan modal yang tersedia, dengan standar industri sebesar 90%, di mana peningkatan rasio ini meningkatkan risiko perusahaan dalam memenuhi kewajibannya [27]. Selain itu, DER juga merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur antara total utang dan modal sendiri, yang berfungsi untuk mengetahui aset perusahaan dibiayai oleh utang [28]. DER juga menggambarkan perbandingan ekuitas dalam menanggung total utang dan mencerminkan tingkat risiko keuangan, dimana peningkatan nilai DER ini meningkatkan kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan (Siswanto, 2021). Berdasarkan

berbagai definisi tersebut disimpulkan bahwa DER menjadi indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utangnya dengan menggunakan modal yang dimiliki serta membandingkan total utang dengan ekuitas, di mana peningkatan DER memperbesar risiko keuangan dan kemungkinan kebangkrutan.

### C. *Total Asset Turnover*

*Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengoptimalkan aset agar dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pendapatan usaha [30]. Selain itu, TATO juga menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset secara produktif guna menciptakan penjualan yang optimal [31]. Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa TATO adalah rasio yang sangat penting dalam analisis kinerja keuangan perusahaan, karena menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengubah aset yang dimiliki menjadi pendapatan atau penjualan. Adapun rumus untuk menghitung DER [32] :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

### D. *Return on Assets*

ROA merupakan indikator yang menonjolkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Artinya, ROA mengukur efisiensi sebuah perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk mendapatkan keuntungan [33]. *Return on Assets* atau ROA adalah Rasio yang menggambarkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset untuk kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar pengembalian aset, semakin besar keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap rupiah uang yang diinvestasikan dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah pengembalian aset, semakin sedikit laba bersih per rupiah uang yang diinvestasikan dalam total aset [34]. Adapun rumus untuk menghitung ROA [32] :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### E. Pengembangan Hipotesis

#### 1. Pengaruh CR terhadap ROA

Penelitian terdahulu menyatakan nilai CR signifikan terhadap Return On Asset (ROA) (Oktaviani et al., 2023). hal ini, menunjukkan bahwa faktor tertentu memiliki dampak nyata terhadap tingkat profitabilitas aset perusahaan. Dengan kata lain, perubahan pada faktor tersebut secara langsung memengaruhi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset

(ROA) [36] . Dengan kata lain, semakin tinggi Current Ratio, semakin besar pula peningkatan ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas. Adapun rumus untuk menghitung:

H1 : Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Asset.

## **2. Pengaruh DER terhadap ROA**

Nilai DER yang mencerminkan strategi pendanaan berperan dalam menentukan keuntungan perusahaan, di mana pendanaan eksternal dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja serta mendukung ekspansi, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap ROA [37]. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROA, di mana Profitabilitas merupakan tujuan perusahaan untuk menjaga kelangsungan bisnis dan kepuasan pemilik atau pemegang saham, ROA yang tinggi mencerminkan laba yang diperoleh dari pengelolaan aset yang efisien [38]. Kemudian, DER memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, di mana Kenaikan Debt to Equity Ratio (DER) mengindikasikan bahwa sebagian besar modal usaha perusahaan dibiayai melalui utang, di mana semakin tinggi DER mencerminkan semakin besar ketergantungan perusahaan pada kreditur, yang pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan laba perusahaan. [39]. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa:

H2 : Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Asset.

## **3. Pengaruh TATO terhadap ROA**

Nilai TATO yang tinggi akan berdampak baik pada perusahaan dalam mengonversi aset menjadi pendapatan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yaitu ROA. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang mencerminkan bahwa semakin besar perputaran aset, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hidayati et al., 2023). Didukung oleh penelitian lain, bahwa TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA [40]. Kemudian, Penelitian lain mendukung bahwa TATO memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA (Hasibuan & Lisdawati, 2025). Berdasarkan hasil temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

H3: Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian kuantitatif adalah metode dengan tingkat variasi yang lebih rumit karena meneliti sampel yang lebih banyak, namun lebih sistematis dalam pelaksanaannya dari awal hingga akhir [42].

## B. Objek Penelitian

Objek penelitian, atau yang disebut juga variabel penelitian, adalah sesuatu yang menjadi perhatian peneliti, sementara data merupakan fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, yang pada akhirnya diolah menjadi hasil yang dipakai untuk suatu keperluan [43].

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis guna memperoleh kesimpulan yang sesuai [44]. Populasi yang digunakan pada penelitian ini 12 perusahaan industri media dan entertainment yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dari periode 2021 sampai 2023.

### 2. Sampel

Sampel merupakan subset yang lebih kecil dari suatu populasi yang lebih luas dan memiliki karakteristik yang sebanding, sehingga dapat dimanfaatkan dalam analisis statistik ketika populasi terlalu besar untuk diteliti secara menyeluruh [44]. Berdasarkan populasi yang sesuai dengan kriteria yang sesuai pada penelitian ini, maka teknik sampel yang digunakan yaitu Purposive sampling. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan kriteria yang sesuai dengan peneliti. Kriteria sebagai berikut:

Table 2. Kriteria Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pada industri media dan entertainment yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023	18
2	Perusahaan yang tidak konsisten dalam bidang industri media tahun 2021-2023	(5)
Jumlah Sampel Perusahaan		12
Jumlah Periode		3
Jumlah Observasi Penelitian		36

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa terdapat 12 perusahaan yang secara konsisten menyajikan laporan keuangan lengkap dari tahun 2021-2023. Kriteria ini dipilih oleh peneliti untuk memastikan ketersediaan laporan keuangan yang diperlukan dalam pengukuran rasio keuangan, serta untuk memilih perusahaan yang tetap beroperasi dalam industri media dan hiburan guna menyelaraskan dengan kriteria penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan, dengan periode pengamatan selama 3 tahun, sehingga total observasi penelitian mencapai 36.

Daftar sampel perusahaan Media dan entertainment tahun 2021-2023, yaitu: PT Global Mediacom Tbk., Arkadia Digital Media Tbk., MD Pictures Tbk., Fortune Indonesia Tbk., Mahaka Radio Integra Tbk., Intermedia Capital Tbk., Media Nusantara Citra Tbk., MNC Digital

Entertainment Tbk., MNC Vision Networks Tbk., MNC Sky Vision Tbk., Net Visi Media Tbk., dan Tempo Intimedia Tbk.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulannya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh individu atau institusi untuk tujuan tertentu, kemudian dimanfaatkan kembali dalam penelitian [45]. Dengan demikian, data sekunder diperoleh dari dokumen yang telah tersedia dan disediakan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan melalui dokumentasi berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) perusahaan di sektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 hingga 2023. Data tersebut diakses melalui website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website masing-masing perusahaan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan pengolahan data yang menggunakan software Eviews 14. Data panel merupakan kombinasi antara data cross section dan time series, yaitu data dari sejumlah individu yang sama diamati dalam periode waktu tertentu [46].

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah kombinasi antara data cross section dan data time series (deret waktu). Artinya, data panel mencakup informasi dari sejumlah individu yang sama yang diamati atau dicatat selama periode waktu tertentu [46].

Penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Return on Assets

X1 = Current Ratio

X2 = Debt to Equity Ratio

X3 = Total Assets Turnover

i = Cross section

t = Time series

$\alpha$  = Konstanta

e = Error

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi

Tiga pendekatan yang digunakan dalam model data panel meliputi Common/Pooled Effects, Fixed Effects, dan Random Effects [46]. Untuk menentukan model regresi yang paling sesuai, dapat dilakukan beberapa jenis pengujian. Berikut adalah pengujian-pengujian yang digunakan:



Table 3. Hasil Uji Model

No	Uji Pemilihan Model	Nilai Probabilitas	Nilai Signifikan	Keputusan Pemilihan Model
1	Uji Chow	0.0165	0.05	FEM
2	Uji Hausman	0,4323	0.05	REM
3	Uji LM	0,0815	0.05	CEM

Sumber: Output Eviews Versi 12, diolah oleh peneliti

### 1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan model yang tepat antara model Common Effect model (CEM) atau Fixed Effect model (FEM) dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Model CEM terbaik jika nilai Prob. Cross-section Chisquare  $> 0.05$

$H_1$  : Model FEM terbaik jika nilai Prob. Cross-section Chisquare  $< 0.05$

Pada tabel di atas menunjukkan nilai prob. Cross-section Chisquare  $0.0165 < 0.05$ , Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Oleh karena itu disimpulkan hipotesis  $H_1$  diterima oleh model FEM sebagai model terbaik dalam uji hipotesis dan regresi data panel.

### 2. Uji Hausman

Pemilihan antara FEM dan REM dapat dilakukan dengan menggunakan uji Hausman berdasarkan hipotesis berikut:

$H_0$  : Model mengikuti REM jika ROA Cross-sesction random  $> 0,05$

$H_1$  : Model mengikuti REM jika ROA Cross-sesction random  $< 0,05$

Nilai hasil Uji Hausman yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan angka  $0,4323 > 0.05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_0$ ) diterima (Model REM terpilih) sebagai model terbaik dalam uji hipotesis dan persamaan resgresi data panel. Sebagai

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji yang digunakan untuk menentukan apakah model REM lebih sesuai dibandingkan model CEM adalah uji LM, dengan pengambilan keputusan berdasarkan nilai Breusch-Pagan, sebagai berikut:

Hasil pengujian dengan uji LM di atas dapat dilihat hasil bahwa nilai both probability adalah  $0,0815 > 0,05$  maka, menurut uji LM model yang tepat untuk uji data panel ini adalah CEM. Hasil dari kesimpulan ketiga uji regresi data panel diatas, Model yang terpilih yaitu model CEM.

## B. Analisis Persamaan Regresi

Dalam penelitian yang sudah dilakukannya pengolahan data untuk keputusan model, penelitian menggunakan REM untuk dijadikan analisis regresi data panel, karena saat pengujian model tersebut menjadi yang paling terbaik di uji sebelumnya mencakup uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier. Berikut merupakan bentuk persamaan dari REM:

Table 4. Hasil Uji REM

Uji t			
Variabel	Koefisien	t-statistic	Prob.
Konstanta	0.125122	3.159593	0.0039

CR	-8.34E-07	-1.273134	0.2138
DER	-5.58E-06	-2.832895	0.0086
TATO	-1.49E-05	-6.031153	0.0000
Uji F			
F-statistic 12.15949		Prob (F-statistic) 0.000032	
Adjusted R-squared			
0.5273			

Sumber: Output Eviews Versi 12, diolah oleh peneliti

$$ROA = 0.136795 - 0.006896 CR - 0.077075 DER - 0.146439 TATO$$

Dengan disimpulkan dari bentuk persamaan diatas seperti berikut ini:

1. Nilai konstanta yang didapat sebanyak 0.136795 yang berarti pada setiap variabel CR, DER, dan TATO bernilai atau tidak mengalami perubahan, sehingga ROA sebesar 0.136795.
2. Nilai koefisien CR yang dihasilkan sebesar - 0.006896 yang berarti setiap peningkatan 1 satuan dalam variabel CR dapat membuat adanya penurunan ROA yang sebesar 0.006896
3. Nilai koefisien DER yang dihasilkan sebanyak -0.077075 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan dalam variabel DER yang menunjukkan likuiditas perusahaan, maka membuat ROA mengalami penurunan sebesar 0.077075.
4. Nilai koefisien TATO yang dihasilkan sebanyak -0.146439 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan dalam variabel TATO yang menunjukkan tingkat utang perusahaan, maka membuat penurunan ROA sebesar 0.146439.

### C. Uji Hipotesis

#### 1. Uji T

Mengacu pada tabel 7. Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen baik secara individual maupun sebagian.

Penjelasan uji parsial (Uji t):

1. Probabilitas (CR) sebesar  $0.4725 > 0.05$  hal ini tidak signifikan terhadap ROA.
2. Probabilitas (DER) sebesar  $0.0000 < 0.05$  dengan hal ini menyatakan berpengaruh signifikan terhadap ROA.
3. Probabilitas (TATO) sebesar  $0.0001 < 0.05$  hal ini menyatakan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

#### 2. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengidentifikasi apakah seluruh variabel independen secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan nilai probabilitas F-statistic adalah  $0.000009 < 0.05$ . Oleh karena itu, ROA berpengaruh signifikan oleh CR, DER, dan TATO.

### 3. Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan tabel tersebut nilai R-squared adalah 0.551819 setara dengan 55,18%. Maka CR, DER, dan TATO mempunyai kemampuan untuk menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen yaitu 55,18%, dan faktor-faktor lain di luar penelitian memiliki pengaruh 44,82%.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh CR terhadap ROA

CR tidak pengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Perusahaan Media dan Entertainment yang tercatat di BEI pada tahun 2021-2023. Oleh karena itu, sejalan dengan hasil dari penelitian yang menyimpulkan CR tidak memiliki berpengaruh signifikan bagi ROA [48]. Selanjutnya penelitian lain mengungkapkan bahwa CR tidak berdampak signifikan terhadap ROA [22]. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan memiliki rasio likuiditas yang baik (CR), tidak secara langsung dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki (ROA).

### 2. Pengaruh DER terhadap ROA

DER memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada industri Media dan Entertainment periode 2021-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu menyatakan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA [39]. Kemudian, penelitian lain juga menyatakan hal yang sama bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROA [38]. DER mengukur proporsi penggunaan utang terhadap ekuitas perusahaan dalam membiayai asetnya. Sehingga perubahan pada tingkat DER akan secara langsung mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Jika DER tidak dikelola dengan baik, mengakibatkan tingginya beban utang dapat menurunkan laba bersih yang dihasilkan dari aset, sebaliknya pengelolaan utang yang optimal dapat mendukung kinerja keuangan. Sehingga pengelolaan DER menjadi hal penting untuk meningkatkan ROA.

### 3. Pengaruh TATO terhadap ROA

TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Media dan Entertainment yang tercatat di BEI pada tahun 2021-2023. Sehingga, penelitian ini sejalan yang menyimpulkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA [40]. Serta, penelitian lain yang menyimpulkan TATO memiliki pengaruh terhadap ROA [41]. Oleh karena itu, Hasil ini menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki, semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan dari aset tersebut (ROA).

## KESIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat diambil dari temuan dan deskripsi penelitian:

1. Pengaruh Partial Test (t Test), Variable CR tidak berpengaruh terhadap ROA. Tetapi, DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA
2. Temuan uji simultan (Test f) menunjukkan bahwa variabel CR, DER, dan TATO berpengaruh pada ROA secara bersamaan.

Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset serta struktur pembiayaan perusahaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi tingkat profitabilitas. Sebaliknya, CR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa likuiditas jangka pendek perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam menentukan kinerja keuangan dari sisi pengembalian aset. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan untuk lebih fokus dalam mengelola efisiensi aset dan struktur modal guna meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan temuan ini, Perusahaan media dan entertainment disarankan untuk lebih memperhatikan efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan struktur modal guna meningkatkan kinerja keuangan. Pengambilan keputusan keuangan sebaiknya mempertimbangkan proporsi utang terhadap ekuitas yang optimal serta mendorong peningkatan perputaran aset. Meskipun likuiditas tetap penting untuk menjaga kelangsungan operasional, perusahaan tidak perlu terlalu fokus pada rasio likuiditas semata, terutama jika tidak berdampak langsung pada pencapaian laba.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Terutama kepada:

1. Bapak Zulkifli, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berharga selama proses penelitian ini.
2. Anggota peneliti (Hanifah, Bunga, Keysha) yang telah bekerja sama dengan baik dan memberikan dukungan serta kontribusi yang luar biasa dalam penyelesaian penelitian ini.
3. Semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan teknis yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Kemudian, terima kasih kepada keluarga yang selalu memberikan semangat dan doa yang tak terhingga. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

## REFERENSI

- [1] W. Wahyudi, W. Setialaksana, A. Hidayat, K. Prima Putra, F. Baso, and I. Hamsar, "Pelatihan Penggunaan Media Alat Peraga Pendidikan di Era Industri 4.0 Pada SMK Sulawesi Barat," *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, 2023, [Online]. Available: <http://journal.unm.ac.id/index.php/TEKNOVOKASI><http://journal.unm.ac.id/index.php/TEKNOVOKASI>
- [2] H. B. Alexander, "Tren Positif Industri Jasa Kontruksi Membuka Ruang Kolaborasi," *Kompas.com*, Nov. 2024.
- [3] J. Park and H. Bae, "Big Data and AI for Process Innovation in the Industry 4.0 Era," Jul. 01, 2022, *MDPI*. doi: 10.3390/app12136346.
- [4] F. Rochman, "Wamenkomdigi Nilai Tren Penurunan Industri Media Dampak Nyata Disrupsi," *Antara*, Nov. 2024.
- [5] T. S. Asosiasi Media Siber Indonesia, "Kondisi Media Tidak Baik-Baik Saja, Butuh Inovasi untuk Keberlanjutan," *Asosiasi Media Siber Indonesia*, Aug. 2024.

- [6] D. Purwanti, "DETERMINASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : ANALISIS LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN)," *Jurnal ilmu manajemen terapan*, vol. 2, no. 5, Jul. 2021.
- [7] D. F. N. Rohmah and N. Nazir, "PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KINERJA LINGKUNGAN, SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN REPUTASI KAP TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE," *Jurnal Ekonomi Trisakti*, vol. 2, no. 2, pp. 749–762, Sep. 2022, doi: 10.25105/jet.v2i2.14485.
- [8] M. Alfia, M. Anton Habsyi, R. Ajeng Rahayu, and A. Hendrayana, "The Influence of Current Ratio, Debt to Equity, and Return on Assets on Stock Prices in The Media and Entertainment Subsector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange," *Southeast Asian Journal Of Science And Technology*, vol. 9, no. 1, 2024, [Online]. Available: [www.sajst.org](http://www.sajst.org)
- [9] A. Oktaviani, I. Wahyu Mursalini, and E. Sriyanti, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020)," *Jurnal penelitian ekonomi manajemen dan bisnis (JEKOMBIS)*, vol. 2, Feb. 2023.
- [10] I. Situmorang, "PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ADVERTISING, PRINTING AND MEDIA YANG TERDAFTAR DI BEI," Mar. 2023.
- [11] Si. Siswanto, F. Maudhiky, I. Wahyudi, and T. Y. R. Syah, "The Influence of Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) and Company Size on Profit Growth," *Journal of Social Science*, vol. 3, no. 6, pp. 2137–2147, Nov. 2022, doi: 10.46799/jss.v3i6.486.
- [12] S. Sari, T. Chandra, and H. Patuan Panjaitan, "THE EFFECT OF COMPANY SIZE AND DER ON ROA AND COMPANY VALUE IN THE FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)," 2021. [Online]. Available: [www.e-jabt.org](http://www.e-jabt.org)
- [13] E. Damayanti and C. Chaerudin, "THE ROLE OF CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), AND TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) ON RETURN ON ASSET (ROA) IN MULTI-INDUSTRIAL SECTOR MANUFACTURING COMPANIES THAT REGISTERED TO THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2015-2019," vol. 2, no. 6, 2021, doi: 10.31933/dijms.v2i6.
- [14] T. Prihadi, *Analisis laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi*, 2nd ed. Gramedia, 2020.
- [15] L. Sofiani and E. M. Siregar, "Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, vol. 10, no. 1, pp. 9–16, Apr. 2022, doi: 10.37641/jiakes.v10i1.1183.
- [16] E. R. Gamara, M. P. Kusumawardani, and Z. Rahmawati, "Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun," *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, vol. 1, no. 3, 2022.
- [17] A. P. Risky and E. P. Sari, "PENGARUH CR, DER DAN TATO TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN RESTORAN, HOTEL & PERUSAHAAN," *Jurnal Widya*, vol. 4, pp. 366–378, Oct. 2023.
- [18] V. A. Rismanty, I. Kusuma Dewi, and A. Sunarto, "PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2011-2020," 2022.
- [19] T. Nurlita and Sawukir, "PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2023," *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, vol. 2, no. 4, Oct. 2024.
- [20] R. D. Pratiwi, T. A. Nengsih, and K. Kurniyati, "Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (Tato) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2023," *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)*, vol. 2, no. 3, pp. 275–295, Jul. 2024, doi: 10.54066/jrime-itb.v2i3.2155.
- [21] M. A. Sinamo, Y. Sudaryo, G. D. Ismail, A. Suryaningprang, D. Supiyadi, and D. A. Aziz, "The influence of current ratio (CR), debt to assets ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), total assets turnover (TATO) on return on assets (ROA) in swarga farma pharmacies," *Jurnal Scientia*, vol. 13, 2024.
- [22] R. Satria, "PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2009 – 2020," *Scientific Journal Of Reflection*, vol. 5, Apr. 2022.
- [23] A. Firiana, *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Malik Rizki Amanah, 2024.

- [24] S. H. Rustiana, M. Maryati, and D. Drayini, *Analisis Laporan Keuangan*, 1st ed. UM Jakarta Press, 2022.
- [25] A. Astuti, L. D. Sembiring, S. Supitriyani, K. Azwar, and E. Susanti, *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- [26] N. Shabrina, N. Nani, and A. Hapsari, *Seminar Manajemen Keuangan*, 1st ed. UNPAM Press, 2022.
- [27] D. Mapata *et al.*, "Manajemen Keuangan (Teori, Analisis, Dan Aplikasi)," 2024. [Online]. Available: [www.medsan.co.id](http://www.medsan.co.id)
- [28] H. S. E. ,M. M. Jirwanto, M. A. M. B. Aqsa, T. S. T. . ,M. M. Agusven, Dr. H. S. E. ,M. SI. ,CTT Herman, and Dr. V. MBA. , C. Sulfitri, *MANAJEMEN KEUANGAN*. 2024. [Online]. Available: [www.penerbitazkapustaka.com](http://www.penerbitazkapustaka.com)
- [29] E. Siswanto, "Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar," 2021.
- [30] K. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 13th ed. Rajawali Pers, 2021.
- [31] H. Hery, *Buku Pintar Akuntansi Dasar Untuk Umum dan Mahasiswa Pemula*, 1st ed. Gava Media, 2022.
- [32] A. A. Seto, M. L. Yulianti, and R. Kusumastuti, *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- [33] H. Hasniawati, "PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," 2021. [Online]. Available: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- [34] S. Hidayati and M. Marlina, "Determinants of Profit Growth in Conventional Commercial Banks List on the Indonesia Stock Exchange," *Budapest International Research and Critics Institute Journal (BIRCI-Journal)*, 2021, doi: 10.33258/birci.v4i4.3456.
- [35] A. Oktaviani, W. I. Mursalini, and E. Sriyanti, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020)," *Jurnal Penelitian Ekjnomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)*, vol. 1, pp. 66–83, Feb. 2023.
- [36] immanuel M. L. Rompas and L. J. Rumokoy, "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF & KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2021," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 11, 2023.
- [37] H. Ardhefani, R. Pakpahan, J. Akuntansi, and P. N. Bandung, "Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga The effect of CR and DER on ROA in companies subsector of cosmetics and households Tjetjep Djuwarsa," *Indonesian Journal of Economics and Management*, vol. 1, no. 2, pp. 341–351, 2021.
- [38] M. Y. Sabakodi and H. H. Andreas, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022," *Owner*, vol. 8, no. 1, pp. 377–390, Jan. 2024, doi: 10.33395/owner.v8i1.1934.
- [39] B. Wulandari and W. Yulita, "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOOD YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2021," vol. 6, no. 2, pp. 96–106, 2023.
- [40] K. M. Syahrani, L. K. Merawati, and D. R. Tandio, "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Risk Profile dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, vol. 1, no. 1, pp. 32–44, Jun. 2023, doi: 10.36733/jia.v1i1.6884.
- [41] R. P. Hasibuan and L. Lisdawati, "PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA TBK PERIODE 2013-2023," *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, vol. 3, no. 1, p. 2025, 2025.
- [42] S. H. Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- [43] R. Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. Penerbit SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- [44] Z. Iba and A. Wardhana, *Metode Penelitian*. Eureka Media Aksara, 2023.
- [45] Y. Tojiri, H. S. Putra, and N. Faliza, *Dasar Metodologi Penelitian: teori, dasar, dan Analisis Data*. Takaza Innovatix Labs, 2023.
- [46] C. Savitri, Faddila Pramudita Syifa, and I. Irmawartini, *Statistik Multivariat Dalam Riset*. Penerbit Widina, 2021.
- [47] V. K. Sari, *Analisis Ekonometrika Data Time Series Dengan Eviews*. CV. Green Publisher Indonesia, 2024.
- [48] R. Ragilian and R. Ruhadi, "Pengaruh CR Dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023," *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan*, vol. 5, no. 2, pp. 123–134, Dec. 2024, doi: 10.37058/banku.v5i2.11891.